

**GAYA BELAJAR SISWA YANG MEMILIKI NILAI AKADEMIK TINGGI
DAN RENDAH KELAS VII SMPN 1 COLOMADU TAHUN AJARAN
2016/1017**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

FITRI YANI
A420130181

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**GAYA BELAJAR SISWA YANG MEMILIKI NILAI AKADEMIK TINGGI
DAN RENDAH KELAS VII DI SMPN1 COLOMADU TAHUN AJARAN
2016/2017**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

FITRI YANI

A420130181

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Surakarta, 3 Agustus 2017

Dosen Pembimbing



Drs. Djumadi, M. Kes

NIDN. 0628076801

**PENGESAHAN
NASKAH PUBLIKASI**




**GAYA BELAJAR SISWA YANG MEMILIKI NILAI AKADEMIK TINGGI
DAN RENDAH KELAS VII SMPN 1 COLOMADU TAHUN AJARAN
2016/2017**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

FITRI YANI
A 420130181

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada hari Selasa, 8 Agustus 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

- | | | | |
|--|---|---|---|
| 1. Drs. Djumadi, M. Kes
(Ketua dewan penguji) | (|  |) |
| 2. Dra. Aminah Asngad, M. Si.
(Anggota 1 dewan penguji) | (|  |) |
| 3. Putri Agustina, M.Pd
(Anggota II dewan penguji) | (|  |) |

Surakarta, 8 Agustus 2017

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,





Prof. Dr. Harun Joko Prayitno. M.Hum.
NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Naskah Publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 3 Agustus 2017

Penulis



Fitri Yani
A420130181

**GAYA BELAJAR SISWA YANG MEMILIKI NILAI AKADEMIK TINGGI
DAN RENDAH KELAS VII SMPN 1 COLOMADU TAHUN AJARAN
2016/2017**

ABSTRAK

Salah satu karakteristik gaya belajar berkaitan dengan menyerap, mengelolah dan menyampaikan informasi tersebut adalah gaya belajar peserta didik. Informasi terkait karakteristik gaya belajar mahasiswa yang akan diajari, sangat penting bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Siswa juga akan lebih mudah memotivasi dirinya dalam pelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gaya belajar dan perbedaan gaya belajar siswa yang nilai akademik tinggi dan siswa yang nilai akademik rendah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII.A,B,C, dan D di SMPN 1 Colomadu, sedangkan objek penelitian ini adalah gaya belajar siswa nilai akademik tinggi dan siswa nilai akademik rendah. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang akan diisi 40 oleh subjek penelitian. Hasil analisis gaya belajar terhadap siswa nilai akademik tinggi menghasilkan sebanyak 40% gaya belajar visual, 30% gaya belajar Auditorial, 15% gaya belajar kinestetik, 15% gaya belajar gabungan antara visual dan auditorial, dan 0% untuk gaya belajar gabungan visual kinestetik dan auditorial kinestetik. Sedangkan untuk analisis gaya belajar siswa nilai akademik rendah sebanyak 20% dengan gaya belajar visual, 50% dengan gaya belajar auditorial, 15% dengan gaya belajar kinestetik, 0% dengan gaya belajar gabungan visual auditorial, 10% dengan gaya belajar gabungan visual kinestetik dan 5% dengan gaya belajar gabungan auditorial dan kinestetik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah gaya belajar siswa nilai akademik tinggi cenderung ke gaya belajar visual (40%) dan gaya belajar siswa nilai akademik rendah cenderung ke gaya belajar auditorial (50%).

Kata kunci : Gaya belajar, siswa, nilai akademik tinggi, nilai akademik rendah

ABSTRACT

One of the characteristics of learning styles related to absorbing, managing and conveying information is the learning style of learners. Information related to the characteristics of student learning styles to be taught, is very important for teachers to improve the quality of learning. Students will also be easier to motivate themselves in the process of learning. This study aims to determine how learning styles and differences in student learning styles of high academic value and students with low academic value. This research is a qualitative descriptive research. The subjects of this research are students of class VII.A, B, C, and D in SMPN 1 Colomadu, while the object of this study is the learning style of students of high academic value and students of low academic value. The research instrument used in this study is a questionnaire that will be filled 40 by the research subject. The result of the learning style analysis to the students of high academic value resulted in 40% visual learning style, 30% Auditorial learning style, 15% kinesthetic learning style, 15% combined learning style visual and auditorial, and 0% for combined kinesthetic and auditorial visual learning style Kinesthetic. While for the student's learning style analysis, the low academic score is 20% with visual learning style, 50% with auditorial learning

style, 15% with kinesthetic learning style, 0% with auditorial visual combined learning style, 10% with kinesthetic visual combined learning style and 5 % With auditorial and kinesthetic combined learning styles. The conclusion of this study is the students 'learning style of high academic value tends to the visual learning style (40%) and the students' learning style of low academic value tends to the auditorial learning style (50%).

Keyword: Learning styles, students, high academic grades, low academic grades

1. PENDAHULUAN

Setiap manusia dalam hidupnya untuk dapat melakukan sesuatu biasanya diawali dengan belajar, yaitu proses yang dilakukan dari yang awalnya tidak bisa menjadi bisa, dan dari tidak tahu menjadi tahu. Dalyono mendefinisikan belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan didalam diri seseorang mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya (Dalyono, 2012: 49).

tujuan belajar adalah untuk mencapai hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan berupa prestasi belajar. Untuk mencapai prestasi belajar seperti yang diharapkan tentunya ada faktor yang mempengaruhinya. Faktor ini berasal dari dua hal yaitu faktor internal (faktor dari dalam diri) dan factor eksternal (faktor dari luar diri). Adapun faktor dari luar diri (eksternal) yaitu keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Sedangkan faktor dari dalam diri (internal) seperti kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi,serta cara belajar atau biasa disebut gaya belajar. Gaya belajar adalah cara yang lebih kita sukai dalam melakukan kegiatan berpikir, memproses dan mengerti suatu informasi (Gunawan, 2004:139).

Setiap siswa mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda. Karena pada dasarnya setiap individu memiliki perbedaan. Perbedaan tersebut tidak hanya mengenai bentuk dan rona muka, tetapi juga mengenai tingkah laku dan perbuatan. Bahkan pada anak kembar identik sekalipun, apabila diamati secara seksama terdapat juga perbedaan. Begitu juga dalam belajar, apabila setiap siswa diberi tugas yang sama dengan jangka waktu yang sama, pasti akan ada perbedaan pada hasilnya dan perbedaan waktu mengerjakannya (Mustaqim, 2002: 56).

Perbedaan individu dalam hal cara belajar atau gaya belajar, modalitas belajar seseorang dibagi menjadi tiga yaitu modalitas Visual, Auditorial atau Kinestetik (V-A-K). Modalitas visual berarti seseorang belajar dengan cara melihat, auditorial berarti seseorang belajar dengan cara mendengar, kinestetik berarti seseorang belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh. Walaupun masing-masing orang belajar dengan menggunakan ketiga modalitas ini pada tahapan tertentu, kebanyakan orang lebih cenderung pada salah satu diantara ketiganya (DePorter, 2004).

Pada dasarnya setiap individu memiliki perbedaan, baik dari hal fisiolog maupun psikologis. Perbedaan ini juga berlaku dalam cara belajar atau gaya belajar setiap individu. Setiap individu akan memiliki gaya belajar yang berbeda-beda meskipun dengan pengajar yang sama, cara mengajanya yang sama, dengan tugas yang sama. Hal ini yang menjadi latar belakang penulis untuk melakukan penelitian mengenai gaya belajar yang dimiliki oleh siswa. Selain itu, siswa yang tidak mengetahui gaya belajarnya sendiri akan mengalami kesulitan untuk menyesuaikan kenyamanan beraktivitas belajar. Dengan mengetahui gaya belajarnya masing-masing, maka siswa akan lebih banyak memiliki kesempatan untuk meningkatkan prestasi belajarnya, khususnya di bidang akademik.

2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan februari 2017 sampai dengan bulan juli 2017 dari pengajuan proposal sampai proposal selesai. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Karena dalam penelitian ini akan mendeskripsikan gaya belajar siswa yang nilai akademiknya tinggi dan rendah dikelas VII A, B, C dan D di SMP N 1 Colomadu. Teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara mendalam, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Data angket dan hasil observasi dideskripsikan dengan kategori gaya belajar siswa. Data kualitatif analisis gaya belajar siswa nilai akademik tinggi dan rendah kelas VII di SMP 1 Colomadu dikumpulkan melalui lembar observasi dan

angket. Lembar observasi terdiri dari lembar gaya belajar siswa yang berisi tiga komponen yaitu gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik yang masing-masing komponen memiliki cakupan kriteria tertentu. Sedangkan angket siswa berisi 36 pertanyaan mengenai gaya belajar siswa dengan cara menceklis. Data angket yang diperoleh dari setiap responden akan dibuat rekatipulasinya berdasarkan masing-masing gaya belajar. Setelah itu mencari persentase kecenderungan gaya belajar masing-masing siswa dengan rumus :

$$\%(V/A/K)=\frac{n}{N(V \text{ atau } A \text{ atau } K)} \times 100\%$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mencari informasi mengenai cara belajar siswa yang memiliki nilai akademik tinggi dan nilai akademik rendah. Setelah dilakukan pengisian instrumen angket gaya belajar oleh siswa nilai akademik tinggi dan siswa nilai akademik rendah kelas VII SMP 1 Colomadu sebanyak 40 subjek, yang diambil dari kelas VII.A, B, C, dan D dengan masing-masing kelas sebanyak 10 orang, 5 peringkat teratas dan 5 peringkat terbawah. Kemudian dilakukan analisis/perhitungan skor tiap subjek penelitian.

3.1 Data hasil persentase angket gaya belajar siswa.

Dalam penarikan kesimpulan suatu subjek cenderung pada suatu gaya belajar, penelitian ini menentukan 6 kelompok kecenderungan gaya belajar yaitu :

1. Visual (disimbolkan “V”)
2. Auditorial (disimbolkan “A”)
3. Kinestetik (disimbolkan “K”)
4. Gabungan Visual dan Auditorial (disimbolkan “VA”)
5. Gabungan Visual dan Kinestetik (disimbolkan “VK”)
6. Gabungan Auditorial dan kinestetik (disimbolkan “AK”)

Dengan ditentukannya 6 kelompok kecenderungan gaya belajar ini, maka akan didapatkan hasil persentase kecenderungan gaya belajar baik

siswa yang nilai akademiknya tinggi maupun siswa yang nilai akademiknya rendah.

Tabel 1. Persentase kecenderungan gaya belajar siswa nilai akademik tinggi dan siswa nilai akademik rendah kelas V.A.B.C. dan D di SMP 1 Colomadu.

No	Gaya belajar siswa nilai akademik tinggi	F	P	Gaya belajar siswa nilai akademik rendah	F	P
1	V	8	40%	V	4	20%
2	A	6	30%	A	10	50%
3	K	3	15%	K	3	15%
4	VA	3	15%	VA	0	0%
5	VK	0	0%	VK	2	10%
6	AK	0	0%	AK	1	5%
	Total	20	100%	Total	20	100%

Keterangan : F = Frekuensi

P = Persentase

Dilihat dari persentase kecenderungan gaya belajar siswa yang nilai akademiknya tinggi yaitu 40% visual, maka dapat disimpulkan kebanyakan siswa yang nilai akademiknya tinggi cenderung belajar dengan cara melihat sehingga mata berperan penting. Dimana gaya belajar visual cenderung untuk duduk didepan agar dapat melihat dengan jelas, hal ini dikuatkan juga dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran Biologi kelas VII bahwa siswa yang nilai akademik tinggi cenderung duduk di bagian depan. . Anak dengan gaya belajar visual lebih suka mencatat sampai detail-detailnya untuk mendapatkan informasi dan juga cenderung suka membaca sehingga siswa dengan gaya belajar visual

tidak akan ketinggalan informasi penting dalam pelajaran dan mereka akan lebih mudah mengingat pelajaran karena sering mengulang dan membaca kembali suatu pelajaran. Gaya belajar secara visual dilakukan seseorang untuk memperoleh informasi dengan melihat gambar, diagram, membaca teks sendiri, dan sebagainya. Dengan cenderungnya gaya belajar visual yang dilakukan siswa nilai akademik tinggi ini lah yang menjadi salah satu faktor mendapatkan prestasi atau nilai tinggi di kelasnya. Hal ini juga dikuatkan oleh (Arylien, 2014) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar siswa. Hasil penelitiannya yaitu sebanyak 26,4% siswa berprestasi belajar dengan gaya visual, 24,2% dengan gaya belajar Auditorial dan 26,2% belajar dengan gaya kinestetik.

Sedangkan kecenderungan gaya belajar siswa nilai akademik rendah, dilihat dari hasil persentasenya yaitu 50% auditorial atau setengah dari sampel yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa kebanyakan siswa yang nilai akademiknya rendah melakukan gaya belajar dengan cara mendengarkan sehingga pendengaran sangat penting perannya dalam pembelajaran, lebih mengingat apa yang didiskusikan dari pada apa yang dilihat. Sehingga mereka akan lebih memahami pelajaran jika guru menjelaskan materi dengan baik dan jelas, jika seorang guru kurang dalam hal menjelaskan materi dengan baik maka siswa nilai akademik rendah akan sulit untuk mengerti atau memahami suatu pelajaran, karena mereka kurang atau tidak dapat memahami sesuatu pelajaran jika disuruh membaca buku sendiri, dan siswa ini sangat jarang untuk belajar saat dirumah, karena kecenderungan mereka yang lebih senang dibacakan dari pada membaca sendiri. Hal ini menjadi salah satu faktor mereka mendapatkan nilai akademik rendah di sekolah karena mereka akan sangat jarang belajar dirumah ditambah lagi jika guru tidak begitu baik dalam menjelaskan materi pelajaran di sekolah.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa gaya belajar siswa nilai akademik tinggi lebih cenderung ke visual (40%) sedangkan gaya belajar siswa nilai akademik rendah lebih cenderung ke auditorial (50%).

DAFTAR PUSTAKA

- Arylien L. B. 2014. Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan*. 44 (22) : 168-174
- Dalyono, M. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta. 268 hlm.
- Depoter, B dan M.Hernacky, 2004. *Quantum Learning*. Jakarta.Kaifa. 356 hlm
- Ghufron, MN dan Risnawita.R.2012. *Gaya Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mustaqim dan A. Wahib. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta